Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka melalui Media *Sticky Note Counting Flower* pada Anak Usia 4-5 Tahun

Puji Anik[1], Mochammad Maulana Trianggono[2], Rizki Sevi Triana [3], Firman Ashadi[4]

[1]Universitas PGRI Argopuro, Jember, Indonesia; pujianik23@gmail.com
[2]Universitas PGRI Argopuro, Jember, Indonesia; maulanafisika09@gmail.com
[3]Universitas PGRI Argopuro, Jember, Indonesia; rizkisevi5@gmail.com
[4]Universitas PGRI Argopuro, Jember, Indonesia; blueisfirman@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.31849/5yk8m211
Received 2 Juli 2025, Accepted 27 Juli 2025, Published 10 Oktober 2025

Abstract

Number recognition ability are an important part of early childhood cognitive development. At this stage children begin to understand the concept of numbers and numerals, and are able to recognise and name basic numbers. This study aims to improve the ability to recognise numbers concretely, strengthen basic numerical skills and increase their interest in learning mathematics from an early age. This research was conducted through classroom action research (PTK). The research subjects consisted of 12 group A students aged 4-5 years. The classroom action research conducted adopted the Kurt Lewin model which consists of planning, implementation, observation, and reflection. The results showed an increase in students' ability to recognise numbers. The increase in the ability to recognise numbers can be seen in the pre-cycle the number of children who developed very well / optimally or 25% of students, increased in cycle I to 50% of the number of students who developed very well / optimally, and in cycle II increased to 75% of students developing very well / optimally. The Sticky Note Counting Flower Media that is applied is able to provide opportunities for students to learn more deeply about basic numbers, making it easier for students to remember and reinterpret. Therefore, it can be concluded that Sticky Note Counting Flower Media can optimally improve the ability to recognise numbers in children aged 4-5 years.

Keywords: Number Recognition Ability; Sticky Note Counting Flower; 4-5 Years Old Children

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Abstrak

Kemampuan mengenal angka merupakan bagian penting dari perkembangan kognitif anak usia dini. Pada tahap ini anak – anak mulai memahami konsep angka dan bilangan, serta mampu mengenali dan menyebutkan angka-angka dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka secara konkrit, memperkuat keterampilan numerik dasar serta meningkatkan minat belajar mereka dalam matematika sejak dini. Penelitian ini dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian terdiri dari 12 siswa kelompok A dengan usia 4-5 Tahun. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan mengadopsi model Kurt Lewin yang terdiri dari perencenaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil riset memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal angka. Peningkatan kemampuan mengenal angka dapat dilihat pada pra siklus jumlah anak yang berkembang sangat baik/optimal atau 25% siswa, meningkat pada siklus I menjadi 50% jumlah siswa yang berkembang sangat baik/optimal, dan pada siklus II meningkat menjadi 75% siswa berkembang sangat baik/optimal. Media *Sticky Note Counting Flower* yang diterapkan mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih mendalam tentang angka-angka dasar, sehingga lebih mudah diingat dan diinterpretasikan kembali oleh siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Media Sticky Note Counting Flower* secara optimal dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 4-5 Tahun.

Kata Kunci: Kemampuan Mengenal Angka; *Sticky Note counting Flower*; Anak Usia 4-5 Tahun

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0. license.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan bagi anak usia 0–6 tahun yang menjadi dasar penting bagi perkembangan kognitif dan pembentukan karakter sesuai tahap pertumbuhannya (Wasis, 2015). Perkembangan kognitif pada masa ini berperan dalam proses belajar dan pembentukan pengetahuan dasar. Hal tersebut dapat dijelaskan melalui pandangan Strukturalisme dan Konstruktivisme. Strukturalisme memandang kecerdasan berkembang melalui tahapan tertentu, sedangkan Konstruktivisme menekankan bahwa kemampuan

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

kognitif berkembang melalui interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya (Marinda, 2020).

Kemampuan mengenal angka merupakan bagian penting dari perkembangan kognitif anak usia dini. Anak mulai mengenal angka dan urutannya, terutama angka 1–5, melalui penglihatan maupun pendengaran. Penguasaan simbol angka 1–5 menjadi dasar bagi perkembangan matematika dan membantu anak memahami konsep bilangan dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media konkret dapat membantu anak mengenali lambang bilangan dengan lebih cepat dan efektif (Katimah et al., 2022). Selain itu, hasil studi longitudinal menunjukkan bahwa kemampuan matematika awal dapat memprediksi kemampuan matematika anak pada tahap berikutnya (Aryanti dkk., 2024).

Berdasarkan pengamatan peneliti di TK Nurul Ulum Kemuningsari Kidul, khususnya Kelompok A usia 4–5 tahun, kemampuan mengenal angka anak masih rendah. Dari 12 anak, hanya 3 anak yang mampu mengenal angka dengan baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa anak masih keliru menyebutkan angka, misalnya menyebut angka 4 sebagai angka 2, serta belum mampu menunjukkan angka 5 dengan benar. Anak juga masih mengalami kesulitan mengurutkan angka 1–5. Selain itu, beberapa anak sering membutuhkan bantuan guru atau teman dan kurang percaya diri ketika mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan angka.

Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang kurang menarik bagi anak dalam mengenal angka 1–5. Meskipun beberapa anak sudah mampu menyebutkan dan mengurutkan angka, sebagian lainnya masih kesulitan membedakan simbol angka yang bentuknya mirip, seperti angka 3 dan 5. Menurut Asmawati, kemampuan mengenal simbol angka pada anak usia 4–5 tahun meliputi menunjukkan, meniru, serta menghubungkan dan mencocokkan simbol angka 1–10 dengan benda-benda (Komang et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak agar kemampuan mengenal angka dapat berkembang secara optimal.

Salah satu media yang dapat digunakan adalah Sticky Notes. Media ini berupa kertas berwarna dengan berbagai ukuran yang dilengkapi perekat sehingga dapat ditempelkan pada buku, kertas, maupun papan tulis. Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Andrian (2017) dalam Fitratullah (2021). Selain digunakan untuk menulis catatan penting, Sticky Notes juga mudah ditemukan dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Penggunaannya telah dikenal dalam

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

berbagai keperluan, seperti pengingat tugas dan penanda catatan. Hal ini sependapat dengan Astutik (dalam Farah, Jenita, Salsa, dan Zetira, 2022).

Penggunaan media Sticky Note Counting Flower diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak usia 4–5 tahun di TK Nurul Ulum. Media ini memungkinkan anak melihat, menyentuh, dan memindahkan Sticky Notes untuk menghubungkan simbol angka dengan jumlah benda yang sesuai. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan visual. Melalui aktivitas mengamati, membandingkan, dan mengelompokkan, anak juga dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Irawan, 2022).

Penelitian terdahulu mengenai pengenalan angka pada anak usia dini umumnya menggunakan media pohon angka, stik angka, dan alat bantu lainnya. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik menggunakan media Sticky Note Counting Flower untuk mengenalkan angka pada anak usia dini. Media ini menawarkan kegiatan pembelajaran yang menggabungkan unsur visual, interaktif, dan permainan sehingga dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik.

Penelitian ini berfokus pada penerapan media Sticky Note Counting Flower untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1–5 pada anak usia 4–5 tahun. Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan media tersebut dalam pembelajaran Kelompok A melalui kombinasi kegiatan visual, interaktif, dan berbasis permainan. Media ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik serta membantu anak memahami angka secara lebih konkret.

METODE

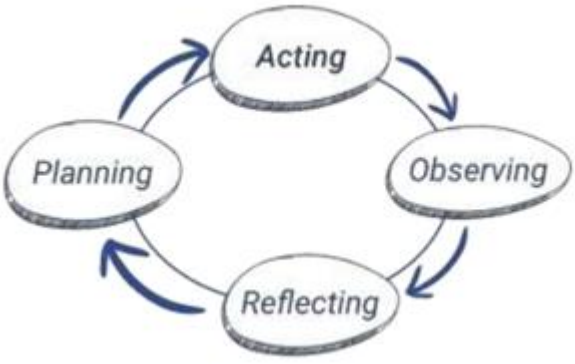
Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui permasalahan pembelajaran dan melakukan perbaikan dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini di Kelompok A TK Nurul Ulum, Desa Kemuningsari Kidul, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep angka secara konkret, memperkuat keterampilan numerik dasar, serta menumbuhkan minat belajar matematika sejak dini. PTK tidak hanya menjadi salah satu upaya pengembangan profesional guru, tetapi juga bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar lebih baik dari sebelumnya (Syaifudin, 2021:2).

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Subjek penelitian adalah 12 anak Kelompok A2 usia 4–5 tahun, terdiri atas 9 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Penelitian berlokasi di TK Nurul Ulum, Desa Kemuningsari Kidul, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember. Penelitian direncanakan pada semester II, Januari tahun ajaran 2024/2025, sedangkan pelaksanaan tindakan berlangsung pada Juni 2025.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi berupa foto. Pengumpulan data menjadi bagian penting dalam penelitian karena digunakan untuk mengetahui perkembangan dan ketercapaian tujuan penelitian (Firdaus et al., 2023:4). Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas anak saat menggunakan media Sticky Note Counting Flower untuk mengenal angka 1–5. Pengamatan meliputi interaksi anak dengan media, respons terhadap tugas, serta keterlibatan selama pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi berupa foto digunakan sebagai bukti kegiatan sekaligus pendukung pencatatan kemampuan anak.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak. Data diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi selama proses pembelajaran. Penelitian dinyatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 75% anak mencapai kategori BSB. Peningkatan kemampuan anak secara klasikal dihitung menggunakan rumus ketuntasan klasikal (Badiah et al., 2022:4). Tahapan penelitian tindakan kelas ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Sikuls PTK Model Kurt Lewin (Machali, 2022:7)

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Menurut Kurt Lewin, dalam setiap siklus PTK terdiri dari empat langkah, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
   Tahap perencanaan awla dilakukan untuk menyusun rencana persiapan pembelajaran (RPP) tentang berhitung, menyiapkan bahan ajar media *Sticky Notes*, dan lembar observasi.
2. Aksi atau tindakan (*acting*)
   Tahap ini yang harus dilakukan adalah Tindakan yang telah dirumuskan dalam rencana persiapan pembelajaran yaitu kegiatan berhitung.
3. Observasi (*observing*)
   Tahap ini peneliti melakukan Tindakan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung. Pada waktu mengamati harus mencatat semua peristiwa yang terjadi didalam kelas penelitian.
4. Refleksi (*reflecting*).
   Tahap ini melakukan evaluasi dalam penelitian.Tahap ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang harus diperbaiki pada Tindakan selanjutnya.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah sebuah pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran, dimana Tindakan tertentu dilakukan secara sengaja dan berlangsung secara serentak dalam suatu kelas (Machali, 2022:4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka 1–5 setelah diterapkan media *Sticky Note Counting Flower*. Pada siklus I, sebagian anak masih kesulitan mencocokkan jumlah benda dengan simbol angka. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II melalui kegiatan bermain yang lebih interaktif serta penguatan visual menggunakan warna dan bentuk bunga, kemampuan anak meningkat. Anak menjadi lebih antusias dan aktif menghitung serta menempelkan *Sticky Notes* sesuai jumlah kelopak bunga. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah anak yang mencapai kriteria ketuntasan.

Penggunaan media *Sticky Note Counting Flower* membantu meningkatkan kemampuan mengenal angka karena memadukan unsur visual, taktil, dan permainan yang menarik minat anak. Melalui kegiatan menempel dan menghitung secara langsung, anak tidak hanya mengenal simbol angka, tetapi juga menghubungkannya dengan jumlah benda konkret. Aktivitas ini sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini, yaitu belajar sambil bermain. Media yang

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

menarik juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan daya ingat anak.

Penelitian terdahulu tentang pengenalan angka pada anak usia dini umumnya menggunakan media pohon angka, stik angka, atau alat bantu lainnya. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik menggunakan media *Sticky Note Counting Flower* untuk mengenalkan angka pada anak usia dini. Media ini menawarkan pendekatan yang interaktif dan kreatif melalui perpaduan unsur visual dan permainan, sehingga berpotensi menjadi alternatif dalam pengembangan pembelajaran anak usia dini.

Analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak melalui dua siklus pembelajaran. Data diperoleh dari observasi langsung dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil penilaian dihitung berdasarkan persentase skor setiap anak, dengan kriteria keberhasilan apabila sekurang-kurangnya 75% anak mencapai kategori BSB. Peningkatan kemampuan secara klasikal dihitung menggunakan rumus ketuntasan klasikal (Badiah et al., 2022:4). Menurut Depdiknas (2024), ketuntasan klasikal dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:
KK : Persentase ketuntasan klasikal
JST : Jumlah siswa yang tuntas
JS : Jumlah siswa keseluruhan

Berikut tabel lembar hasil Pra observasi awal dalam mengenal angka yang dilakukan di kelompok A2 di TK Nurul Ulum di Desa kemuningsari Kidul, Jenggawah, Jember sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Pra Siklus Dan Ketuntasan Klasikal

No	Nama	Jumlah skor	Jumlah skor %	BB	MB	BSH	BSB
1.	Adm	6	50%		MB		
2.	Dfn	3	25%	BB			
3.	Rf	3	25%	BB			
4.	Lst	3	25%	BB			
5.	Lta	9	75%				BSB
6.	Hfs	9	75%				BSB
7.	Hkl	9	75%				BSB

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

8.	Jhn	6	50%		MB
9.	Cko	3	25%	BB	
10.	Rdh	4	33,33%	BB	
11.	Aks	4	33,33%	BB	
12.	Fjr	6	50%		MB

Berdasarkan data dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengenal angka masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan hanya 3 siswa dari 12 siswa, yang mampu menunjukkan kemampuan mengenal angka yang hanya mencapai 25% skor maksimal. Nilai yang diperoleh belum memenuhi syarat ketuntasan klasikal peserta didik, mengingat kriteria ketuntasan minimal 75% dalam kategori berkembang sangan baik. Hasil Pra observasi awal dapat di simpulkan bahwa capaian yang di peroleh masih belum menunjukkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, direncanakan pelaksaan Tindakan pada siklus pertama sebagai Langkah strategis dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas.

Siklus Pertama

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang bertujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di dalam kelas (Stialis et al., 2024:3). Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik tidak hanya mengamati, tetapi juga terlibat dalam aktivitas fisik dan mental, seperti berdiskusi, berinteraksi, serta melakukan kegiatan secara langsung (Fitratullah, 2021:3). Adapun langkah-langkah penggunaan media *Sticky Note Counting Flower* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Persiapan Media

   Guru menyiapkan gambar jam dinding dengan angka 1–12, gambar bunga dengan kelopak kosong, *Sticky Notes* berwarna yang telah diberi angka, serta benda atau gambar untuk ditempelkan pada kelopak bunga. Media tersebut digunakan untuk menghubungkan angka pada bunga dengan angka pada jam.
2) Pengenalan Aktivitas

   Penjelasan Tujuan Kegiatan: Jelaskan kepada siswa bahwa mereka akan belajar tentang angka-angka dan waktu menggunakan gambar jam dan bunga. Tujuannya adalah untuk menghubungkan angka-angka pada jam dengan kelopak bunga dan objek yang sesuai.
3) Langkah-langkah Kegiatan
   a) Menempelkan *Sticky Notes* pada Kelopak Bunga: Minta siswa untuk menempelkan *Sticky Notes* dengan angka pada kelopak bunga yang sesuai.

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Misalnya, angka 1 di kelopak pertama, angka 2 di kelopak kedua, dan seterusnya sampai angka 12.

b) Menghubungkan Kelopak Bunga dengan Jam: Setelah *Sticky Notes* ditempelkan pada kelopak bunga, instruksikan siswa untuk memposisikan kelopak bunga tersebut pada gambar jam dinding yang menunjukkan angka yang sama. Contohnya, kelopak dengan angka 1 ditempelkan di posisi jam 1 pada gambar jam, kelopak dengan angka 2 ditempelkan di posisi jam 2, dan seterusnya.

4) Variasi Aktivitas

Untuk menambah pengalaman belajar, guru mengajak anak menunjukkan angka tertentu pada jam, misalnya angka 3, kemudian menempelkan kelopak bunga pada posisi yang sesuai. Anak juga diajak menghubungkan angka pada jam dengan kegiatan sehari-hari, seperti waktu makan siang.

5) Diskusi dan Refleksi

a) Tanya Jawab tentang Waktu: Setelah aktivitas, ajukan pertanyaan seperti "Jika waktu menunjukkan pukul 6, kelopak bunga mana yang harus ditempelkan pada gambar jam?" atau "Berapa banyak benda yang harus ditempelkan pada kelopak bunga dengan angka 8?"

b) Penyebutan Angka dan Waktu: Minta siswa untuk menyebutkan angka yang ada di kelopak bunga dan kaitkan dengan waktu yang ditunjukkan pada jam.

6) Penyelesaian dan Penguatan

Guru bersama anak menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan. Guru juga memberikan pujian atau penghargaan kepada anak yang berhasil menyelesaikan tugas dengan benar sebagai bentuk penguatan.

7) Ulangan atau Tindak Lanjut

Guru memberikan latihan sederhana untuk mengulang pengenalan angka dan menghubungkannya dengan gambar jam. Anak juga dapat diajak mengamati angka pada jam yang terdapat di lingkungan rumah atau sekolah.

8) Pengelolaan Kelas

Kegiatan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, maupun kelompok kecil agar anak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan saling membantu selama pembelajaran.

9) Evaluasi dan Penilaian

a) Observasi Pemahaman: Amati sejauh mana siswa dapat menghubungkan angka pada jam dengan kelopak bunga dan menghitung jumlah benda yang sesuai dengan angka tersebut.

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

b) Tes atau Soal Tambahan: Berikan tes singkat atau soal tambahan yang melibatkan pengenalan angka dan waktu, untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi.
c) Dokumentasi/foto: Rekaman visual yang di ambil selama proses penelitian berlangsung, fungsinya untuk mendukung data penelitian atau memperkuat laporan tertulis.

Dalam pengenalan konsep angka, beberapa anak masih mengalami kesulitan mengenali angka, menuliskan angka secara terbalik, maupun membentuk angka dengan arah yang keliru. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh penggunaan media dan metode pembelajaran yang kurang sesuai, serta rendahnya minat anak dalam mengikuti kegiatan belajar (Sumitra et al. dalam Jubaedah & Nurmilah, 2025:3). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan kognitif anak, khususnya dalam mengenal pola dan simbol angka (Aida et al., 2024:7). Media Sticky Note Counting Flower yang dipadukan dengan gambar jam memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mengenal angka dan waktu melalui kegiatan yang lebih menarik dan interaktif. Pemahaman anak juga dapat dikembangkan melalui hubungan antara informasi yang disampaikan secara lisan dengan bentuk bilangan yang ditampilkan (Siti Nurjannah, 2024:4).



Gambar 2 kegiatan siklus 1

Penelitian Tindakan kelas pada siklus pertama dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan di semester 2 dimulai pada tanggal 12 juni 2025, dengan alokasi waktu 30 menit untuk setiap sesi. Penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran aktif.

Tabel 2. Rekapitulasi Siklus Pertama Dan Ketuntasan Klasikal

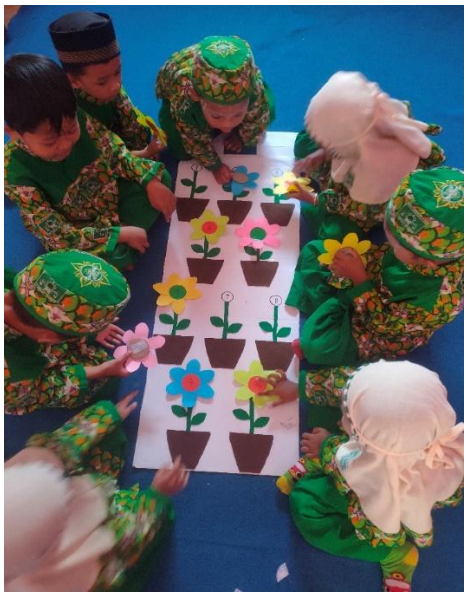
Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

No	Nama	Jumlah skor	Jumlah skor %	BB	MB	BSH	BSB
1.	Adm	9	75%				BSB
2.	Dfn	5	41,66%	BB			
3.	Rf	5	41,66%	BB			
4.	Lst	5	41,66%	BB			
5.	Lta	11	91,66%				BSB
6.	Hfs	11	91,66%				BSB
7.	Hkl	11	91,66%				BSB
8.	Jhn	9	75%				BSB
9.	Cko	3	25%	BB			
10.	Rdh	8	66,66%			BSH	
11.	Aks	4	33,33%	BB			
12.	Fjr	9	75%				BSB

Berdasarkan Tabel 2, sebanyak 6 anak atau 50% telah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), sedangkan anak lainnya masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal angka anak mengalami peningkatan, tetapi belum mencapai target keberhasilan penelitian sebesar 75%. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II agar kemampuan anak dapat meningkat.

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus kedua di mulai dengan guru memberikan penjelasan mengenai angka dan bentuk bunga yang akan digunakan. Selanjutnya peserta didik di beri *Sticky Note* yang telah diberi angka lalu diminta untuk menempelkan *Sticky Note* tersebut pada gambar bunga yang memiliki angka yang sesuai, setelah semua peserta menempel *Sticky Note*, guru melakukan pengecekan dan memberikan umpan balik secara langsung. Penelitian Tindakan kelas pada siklus kedua dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan sama dengan siklus pertama pada semester 2 dan di mulai pada tanggal 16 juni 2025, dengan jangka waktu 30 menit untuk setiap sesi.

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060



Gambar 3 kegiatan siklus 2

Tabel 3. Rekapitulasi Siklus Kedua Dan Ketuntasan Klasikal

No	Nama	Jumlah skor	Jumlah skor	BB	MB	BSH	BSB
1.	Adm	11	91,66%				BSB
2.	Dfn	6	50%		MB		
3.	Rf	6	50%		MB		
4.	Lst	9	75%				BSB
5.	Lta	12	100%				BSB
6.	Hfs	11	91,66%				BSB
7.	Hkl	12	100%				BSB
8.	Jhn	10	83,33%				BSB
9.	Cko	7	58,33%		MB		
10.	Rdh	10	83,33%				BSB
11.	Aks	9	75%				BSB
12.	Fjr	9	75%				BSB

Berdasarkan data pada tabel diatas diperoleh hasil sebesar 75%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian berada pada kategori "Berkembang Sangat Baik" dan sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan sehingga dalam siklus kedua ini dikatakan berhasil. Maka masalah disiklus kedua tidak muncul lagi atau sudah mengurangi.

Tabel 4. Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II Mengenal angka 1-5 Menggunakan Media *Sticky Note Counting Flower* Kelompok A2 Semester II tahun 2024/2025

Tahap	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Pra Siklus	6	50%	3	25%	0	0%	3	25%
Siklus I	5	41,66%	0	0%	1	8,33%	6	50%
Siklus II	0	0%	3	25%	0	0%	9	75%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan mengenal angka anak dalam bermain *Sticky Note Counting Flower* mengalami peningkatan. Dari pra siklus jumlah anak yang berkembang sangat baik/optimal sebanyak 3 orang atau 25%, pada siklus I menjadi meningkat 6 orang atau 50%, dan pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi 9 orang atau 75% berkembang sangat baik/optimal. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 25% dari setiap siklusnya.

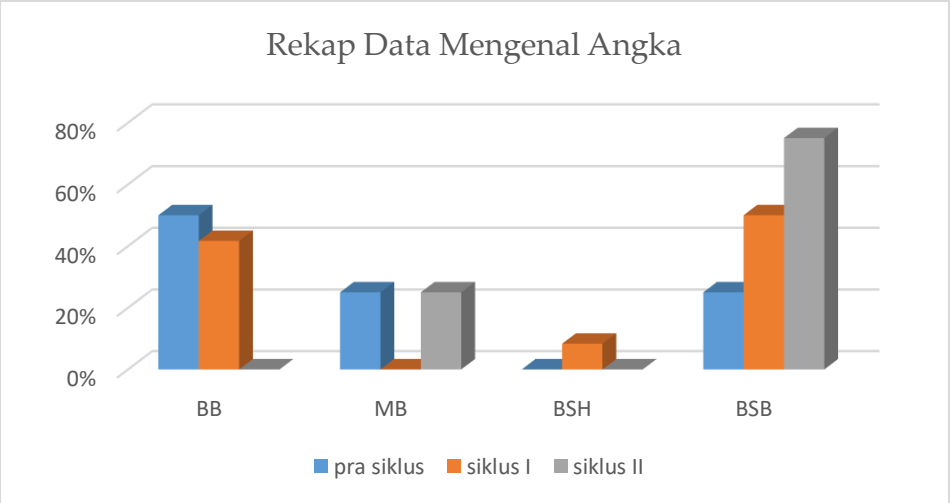


Diagram 1. Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

Diagram di atas menunjukkan peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengenal angka, mulai dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Hasil tersebut menunjukkan pentingnya memahami karakteristik, tahapan, dan faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif anak agar strategi pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhannya (Khotimah & Agustini, 2023:2).

Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini mencakup kemampuan mengidentifikasi, memahami, dan menggunakan angka dalam berbagai situasi. Setiap anak memiliki potensi dasar sejak lahir yang perkembangannya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar (Zannah et al., 2024:2). Pemahaman simbol bilangan juga penting karena sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat menghitung benda di sekitar anak (Triana, 2021:2). Pada usia 4–5 tahun, anak mulai mampu mengenali dan menyebutkan angka serta memahami hubungan antara simbol bilangan dan benda nyata.

Kemampuan mengenal simbol bilangan perlu dikembangkan sejak dini karena berkaitan dengan aktivitas anak sehari-hari, terutama dalam menghitung

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

jumlah benda (Jarwani, 2021:2). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD juga menjelaskan bahwa aspek kognitif, khususnya berpikir logis, meliputi kemampuan mengamati, memahami sebab akibat, mengklasifikasikan dan mengurutkan benda, serta mengikuti pola ABC-ABC (Yuniasih & Watini, 2022:2).

Salah satu upaya mendukung perkembangan kognitif anak di sekolah adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai (Nisa et al., 2024:3). Media Sticky Notes Counting Flower menggunakan kertas warna-warni yang ditempelkan pada gambar bunga untuk membantu anak mengenal konsep bilangan. Penggunaan Sticky Notes juga dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis melalui kegiatan menganalisis, memecahkan masalah, menarik kesimpulan, dan mengevaluasi (Vista et al., 2023:22). Dalam kegiatan ini, anak diberikan gambar bunga dengan kelopak kosong dan diminta menempelkan benda atau gambar sesuai angka yang tertera pada setiap kelopak.

Penggunaan media pembelajaran juga dapat menyederhanakan materi yang sulit disampaikan kepada anak (Nur Haqiqi & Benny Angga Permadi, 2022:2). Melalui media ini, anak dilatih menghitung dan menghubungkan angka dengan jumlah benda secara menyenangkan dan interaktif. Selain membantu memahami konsep bilangan, penggunaan Sticky Notes juga mendorong anak lebih aktif dan berpartisipasi selama pembelajaran.

KESIMPULAN

Pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal angka 1-5 masih rendah, dengan hanya 25% yang berkembang sangat baik. Anak-anak belum mampu menyebut angka secara urut, mencocokkan angka dengan benar, dan kurang tertarik pada metode pembelajaran konvensional. Pada siklus pertama, penggunaan media *Sticky Note Counting Flower* meningkatkan partisipasi, namun hasil belajar belum maksimal (hanya 50% berkembang sangat baik). Pada siklus kedua, perbaikan dilakukan melalui pendampingan lebih intensif, instruksi yang lebih jelas, dan media yang lebih menarik. Hasilnya, 75% anak berkembang sangat baik. Media ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-5, dengan menciptakan media yang sesuai dengan karakteristk anak usia dini, guru bisa lebih fleksibel dalam menyampaikan materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan pribadi maupun hubungan tertentu yang dapat memengaruhi pelaksanaan penelitian, penyusunan artikel, dan pelaporan hasil penelitian.

PERNYATAAN PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (AI)

Penulis menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) secara terbatas untuk membantu memperbaiki tata bahasa, kejelasan kalimat, dan struktur penulisan. AI tidak digunakan untuk membuat data atau menentukan hasil penelitian. Seluruh isi artikel tetap menjadi tanggung jawab penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Aida, N., Muzakki, M., & Saudah, S. (2024). Penggunaan Media Permainan Tradisional Tembak Tutus Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, *3*(2), 85–93. https://doi.org/10.21093/bocah.v3i2.8287

Aryanti, D. (2024). *Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. *1*(1), 1–8.

Badiah, N., Studi, P., Kimia, P., & Riau, U. (2022). *Keseimbangan Kimia Melalui Pembelajaran Blended Leraning di kelas XI MIPA SMAN 2 Tambang Analysis of Student' Learning Mastery on the Subject of Chemical Equilibrium Through Blended Learning in Class XI MIPA SMAN 2*. *11*(3).

Elidiami, S., Wijaya, P. R., Triana, R. S., & Afandi, A. (2025). *Pembiasaan Jejak Kaki Warna Warni untuk Meningkatkan Kebiasaan Antre Anak Usia Dini*. *2*(2), 171–193. https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v

farah jenita salsa zetira, bayu nusantara bhakti. (2022). *Penggunaan Sticky Notes Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 2 Prambanan*. 1272–1277.

Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, *Vol.1 No.2*(2), 107.

Fitratullah, F. (2021). Pengaruh Media Sticky Notes Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS): Conference Series*, *5*(1), 23–26. https://doi.org/10.20961/seeds.v5i1.56852

Irawan, F. (2022). Perkembangan Kognitif Dan Psikomotorik Anak Usia Dini Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Terintegrasi Sticky Note. *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, *2*(6). https://doi.org/10.59818/jpi.v2i6.393

Jarwani. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Variatif Dengan Media Loose Part. *Gawi: Journal of Action Research*, *1*(2), 63–71. https://doi.org/10.59329/gawi.v1i2.64

Jubaedah, E., & Nurmilah, S. (2025). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Angka Dengan Media Jam Analog Digital Di Kelompok A Kober Al-Barokah. *Jurnal Pendidikan*

Vol. 9,1 (Oktober 2025)
ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Islam Anak Usia Dini (Anaking), *3*(2), 28–35. https://doi.org/10.37968/anaking.v3i2.731

Khotimah, K., & Agustini, A. (2023). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Pada Anak Usia Dini. *Al Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *2*(1), 11–20. https://doi.org/10.54150/altahdzib.v2i1.196

Komang, A., Nyoman, J. I., & Aditya, A. P. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan. *Jurnal Golden Age*, *5*(02), 119–128. https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3362

kusnul katimah, dewi siti aisyah, nancy riana. (2022). *Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-5 Melalui Media Menjepit Angka Pada Anak Usia Dini* (pp. 1–14).

Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, *1*(2), 315–327. https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21

Marinda, L. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piager Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar DASAR*. 116–152.

Nisa, N. I., Musa, S., & Sutarjo, S. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun. *Jendela PLS*, *9*(1), 33–42. https://doi.org/10.37058/jpls.v9i1.8001

Nur Haqiqi, & Benny Angga Permadi. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Tema I Subtema I Di Mi The Noor. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, *2*(1), 164–172. https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.274

Siti Nurjannah, M. M. T. (2024). *Kemampuan Mengenal Angka Menggunakan Media*. *7*(02), 101–112.

Stialis, M., Wulansari, B. Y., & Muttaqin, M. 'Azzam. (2024). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berfikir Kritis Melalui Fun Science pada Pendidikan Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(9), 10986–10994. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5559

Syaifudin. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Borneo: Journal of Islamic Studies*, *1*(2), 1–17.

Triana, S. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Bermain Variatif Denda Media Loose Part*. *1*(2), 1–23.

Vista, E. R. B., Setiawan, A., & Nugroho, W. (2023). Pengaruh Teams Games Tournament Berbantuan Media Sticky Notes Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, *3*(1), 17–24. https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.537

Wasis, S. (2015). *Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. *6948*, 6.

Yuniasih, D., & Watini, S. (2022). Penerapan Model ATIK dalam Meningkatkan Kemapuan Kognitif Anak Usia Dini melalui Permainan Lego di RA AL Fikri Klari. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(3), 1651. https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1651-1658.2022

Zannah, R., Wening, W. R., & Wati, R. (2024). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Memancing Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Bimba Aiueo Swadarma Raya. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *8*(2), 119. https://doi.org/10.24853/yby.8.2.119-129